

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

WEDDING VENUE

**SEBAGAI TEMPAT RESEPSI DAN *EXHIBITION*
DI SLEMAN**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

DISUSUN OLEH:

NIKE DESSY NATALIA LIEM

NPM: 100113662



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

WEDDING VENUE SEBAGAI TEMPAT RESEPSI DAN EXHIBITION DI SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
NIKE DESSY NATALIA LIEM
NPM: 100113662

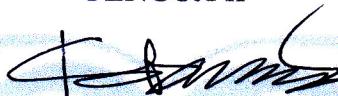
Telah diperiksa dan dievaluasi oleh tim penguji skripsi tanggal 8-7-2015 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Progam Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
PENGUJI I



Ir. Y. P Suhodo Tjahyono, M.T.

PENGUJI II



Catharina Dwi Astuti Depari, S.T., M.T

Yogyakarta, 22 Juli 2015
Koordinator tugas akhir arsitektur
Progam studi arsitektur
Fakultas teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T

Ketua Progam Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS
TEKNIK

Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nike Dessy Natalia Liem

NPM : 100113662

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir- yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan-yang berjudul:

*WEDDING VENUE SEBAGAI TEMPAT RESEPSI DAN EXHIBITION DI
SELMAN*

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan-baik langsung maupun tidak langsung- yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya-yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan- ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Progam Studi Arsitektur- Fakultas Teknik- Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, Januari 2014

Yang Menyatakan,



Nike Dessy Natalia Liem



INTISARI

Manusia adalah makhluk sosial yang tentunya butuh dalam berinteraksi dengan makhluk lain, oleh karena itu kebutuhan tersebut dapat terbentuk dari hidup bersama dalam ikatan pernikahan antara pria dan wanita. Dengan adanya pertambahan jumlah penduduk tiap tahunnya, dapat dipastikan meningkat pula jumlah pernikahan, salah satunya di Kabupaten Sleman. Dari data- data yang telah dipaparkan, diketahui bahwa perbandingan pengguna yang ditinjau dari usia pernikahan, dan jumlah pernikahan dengan jumlah fasilitas yang ada, pengadaan proyek *Wedding Venue* ini dinilai cukup layak dibangun sebagai salah satu alternatif pilihan dalam pemilihan tempat resepsi pernikahan. *Wedding Venue* dibangun dengan tujuan dapat mempermudah calon pengantin dalam mempersiapkan pernikahannya. Di jaman modern saat ini, dalam membangun *Wedding Venue*, Arsitektur kontemporer dipilih karena paham arsitektur ini sebagai gagasan yang berkembang sesuai dengan nilai waktu. Tetapi, perlu diingat bahwa kebudayaan Jawa yang ada di Sleman sangat kuat dan harus dipertahankan. Pengolahan ditekankan pada penataan ruang dan fasad dengan menciptakan suasana nyaman dan akrab bagi keluarga dan calon pengantin melalui pendekatan prinsip Arsitektur Kontemporer. Lokasi *Wedding Venue* ini berada pada Jalan Pamungkas, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, dengan daya tampung 1.050 orang.

Kata Kunci: *Wedding Venue*, Kabupaten Sleman, nyaman, akrab, Arsitektur Kontemporer, Jawa, tata ruang, fasad.



PRAKATA

Puji Syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, karena atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul “*Wedding Venue sebagai tempat Resepsi dan Exhibition di Sleman*” ini. Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, universitas yang menjadi tempat penulis menimba ilmu dan lebih memahami dunia arsitektur.
2. Bapak Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, M.T, selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Chatarina Dwi Astuti Depari, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membimbing dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T. selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang pernah mengajar dan membimbing penulis selama menjalani kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Papi dan mami, Robertus Stefanus Liem (Alm.) dan Elvina Rumondor (Almh.) yang selalu memberikan doa dan dukungan dari jauh untuk saya.
7. Muara Harianja SH.M.Hum dan Engeline Liem sebagai mama, kakak, dan sahabat yang terus-menerus mendukung dalam hal moril dan materil.
8. Orang-orang tersayang, keluarga kecil, Peter Liem, Merlin Liem dan Herry Santoso, serta Jacqueline Liem dan Awi Ngo atas doa, dukungan materi yang diberikan.
9. Aloisius Adhyksa B. W yang selalu memberikan kasih, perhatian dan *support*.
10. Tirsa dan Lia sebagai keluarga, sahabat dan teman cerita keluh kesah.
11. Teman-teman se-geng Lidya, Mepang, Clauvi, Lisa, Ruth, Joy, Julvan, dan Herry untuk semua yang terjadi di Jogja ini. *Unforgetable*.



12. Untuk keponakan-keponakan yang luar biasa, yang menjadi inspirasi saya : Dhea, Dean, Rafael, Michele, Oliver, Abigail, Audrey dan Rolingo. Ii rindu kalian.
13. Semua Rekan Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan semua pihak yang sudah membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam karya penulisan Tugas Akhir ini masih jauh banyak kekurangan dalam berbagai hal. Karenanya penulis mohon maaf bila ada kekurangan atau kesalahan penulis yang tidak disengaja akibat kelalaian dan keterbatasan penulis.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga laporan karya penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.2 Latar Belakang Masalah	1
2. RUMUSAN MASALAH	1
3. TUJUAN DAN SASARAN	8
3.1 Tujuan	9
3.2 Sasaran	10
4. LINGKUP STUDI	10
4.1 Lingkup Substansial	10
4.2 Lingkup Spasial.....	10
4.3 Lingkup Temporal.....	10
5. METODE STUDI	11
5.1 Pola Prosedural	11
5.2 Kerangka Pikir	13
6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	14

BAB 2 Tinjauan Obyek Studi

2.1 Tinjauan Wedding Venue	15
2.1.1 Pengertian Wedding	15
2.1.2 Pengertian Venue.....	17
2.1.3 Pengertian Wedding Venue.....	17
2.2 Pernikahan Tradisional	18
2.2.1 Adat Jawa	18
2.2.2 Adat Sunda.....	23
2.2.3 Adat Batak.....	24
2.2.4 Adat Betawi (pernikahanadat.blogspot)	25
2.2.5 Adat Bali	28
2.2.6 Adat Minang	29
2.2.7 Adat Ambon	30
2.3 Pernikahan Modern	32
2.4 Perkembangan Layanan dan Jasa Pernikahan	33
2.5 Pameran Pernikahan atau Wedding Expo.....	34
2.6 Resepsi Pernikahan	35
2.6.1 Resepsi Pernikahan Outdoor	35
2.6.2 Resepsi Pernikahan Indoor	36
2.7 Suasana Pernikahan	36
2.7.1 Nyaman	36
2.7.2 Akrab.....	40

BAB 3 Tinjauan Landasan Teoritikal

3.1 Arsitektur Kontemporer	41
3.1.1 Pengertian Arsitektur Kontemporer	41
3.1.2 Arsitektur Kontemporer di Indonesia.....	42
3.1.3 Prinsip Dasar Arsitektur Kontemporer.....	44
3.1.4 Bangunan Arsitektur Kontemporer	44



3.2 Arsitektur Jawa	53
3.2.1 Tipe Bangunan dalam Arsitektur Jawa	53
3.2.2 Struktur Ruang pada Tradisional Jawa	61
3.2.3 Konsep Dasar Arsitektur Tradisional Jawa	64
3.4 Tatanan Ruang Dalam.....	66
3.4.1 Sirkulasi	67
3.4.2 Unsur-unsur Pembentuk Ruang	68
3.4.3 Hubungan Antar Ruang	74
3.5 Tatanan Ruang Luar.....	75
3.5.1 Sirkulasi	75
3.5.2 Tata Massa Bangunan	76
3.5.3 Unsur-unsur Pembentuk Ruang Luar	77
3.6 Warna.....	79
3.7 Tekstur	81

BAB 4 TINJAUAN KAWASAN / WILAYAH

4.1 Kondisi Fisik (RPJMD 2011 – 2015 Kabupaten Sleman dan RKPD Kabupaten Sleman Tahun 2014).....	84
4.1.1 Geografi	84
4.1.2. Karakteristik Wilayah	88
4.2 Kondisi Non-Fisik.....	89
4.2.1 Perekonomian Daerah	89
4.2.2 Sosial Budaya.....	93
4.3 Prasarana dan Sarana	95
4.4 Tinjauan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).....	102
4.4.1 Kebijakan Umum Penataan Ruang.....	102
4.4.2. Rencana Struktur Ruang Wilayah	103
4.4.3 Pola Ruang Wilayah.....	106
4.3.4. Kawasan Strategis Wilayah.....	109

BAB 5 Analisis Perencanaan dan Perancangan Wedding Venue

5.1 Analisis Perencanaan	111
5.1.1 Analisis Progammatik	111
5.1.2 Pendekatan Kebutuhan Ruang	113
5.1.3 Pendekatan Besaran Ruang	114
5.1.4 Analisis Alur Kegiatan dan Aktivitas.....	116
5.1.5 Kebutuhan Ruang pada Wedding Venue	120
5.1.6 Hubungan Ruang – Ruang Wedding Venue	128
5.2 Analisis SITE.....	131
5.2.1 Pemilihan SITE	131
5.2.2 SITE terpilih.....	135
5.2.3 Analisis Site Terpilih.....	138
5.3 Analisis Tatanan Ruang Dalam	148
5.4 Analisis Tatanan Ruang Luar.....	149
5.5 Analisis Pencahayaan	149
5.6 Analisis Penghawaan	153
5.7 Analisis Akustika	154
5.8 Analisis Struktur dan Konstruksi	158
5.8.1 Sistem struktur	158
5.8.2 Sistem Konstruksi dan Bahan Bangunan	161
5.9 Sistem Utilitas.....	162
5.9.1 Sistem Transportasi	162
5.9.2 Sistem Komunikasi	164
5.9.3 Sistem Air Besih	166
5.9.4 Sistem Air Kotor	166
5.9.5 Sistem Jaringan Air Hujan	167
5.9.6 Sistem Persampahan.....	167
5.9.7 Sistem Jaringan Listrik.....	168
5.9.8 Sistem Penanggulangan Kebakaran	169
5.9.9 Sistem Penagkal Petir.....	171



5.9.10 Sistem Keamanan	172
5.10 Analisis Perancangan	173
5.10.1 Penekanan Desain	173
5.10.2 Perancangan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.....	181
5.10.3 Penekanan Desain Berdasarkan Peminat Calon Pengguna	186

BAB 6 Konsep Perencanaan dan Perancangan Wedding Venue

6.1 Konsep Perencanaan dan Perancangan Progammatik	188
6.1.1 Persyaratan perencanaan Sistem Lingkungan	188
6.1.2 Persyaratan perencanaan Sistem Manusia.....	189
6.1.3 Konsep Fungsional.....	190
6.1.4 Konsep Perencanaan dan Perancangan site.....	195
6.1.5 Konsep Aklimatisasi Ruang	196
6.1.6 Konsep Struktur dan Konstruksi	201
6.1.7 Sistem Utilitas.....	203
6.2 Konsep Perencanaan dan Perancangan Penekanan Studi.....	207





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D. I Yogyakarta	2
Tabel 1.2 Proyeksi SP 2000 menurut Kelompok Umur di Provinsi D. I Yogyakarta tahun 2012-2021	3
Tabel 1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman	4
Tabel 1.4 Jumlah Pernikahan, Cerai dan Rujuk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DIY Tahun 2004-2012 .	5
Tabel 1.5 Jumlah Sarana Pendukung Pariwisata di Provinsi D.I Yogyakarta	5
Tabel 1.6 Sarana Pendukung Pariwisata di Provinsi DI Yogyakarta	7
 Tabel 3.1 Makna warna	51
 Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman	85
Tabel 4.2 Jenis Tanah di Kab. Sleman	86
Tabel 4.3 Kondisi Iklim Kab. Sleman tahun 2005 - 2009.....	87
Tabel 4.4 Inflasi Kab. Sleman Menurut Kelompok Pengeluaran tahun 2005 – 2009	91
Tabel 4.5 Struktur Perekonomian Kab. Sleman tahun 2005 – 2009	92
Tabel 4.6 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kab. Sleman tahun 2005 – 2009	93
Tabel 4.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur Kab. Sleman tahun 2005 – 2009	93
Tabel 4.8 Laju Pertumbuhan Penduduk Umur Kab. Sleman tahun 2005 – 2009	94
Tabel 4.9 Data Perkembangan Sarana dan Pemakaian Air Bersih Kab. Sleman tahun 2005 - 2009	96
Tabel 4.10 Kondisi Persampahan dan Drainase Kab. Sleman tahun 2005 - 2009	98
Tabel 4.11 Energi baru - terbarukan Kab. Sleman tahun 2005 - 2009.....	101
 Tabel 5.1 Jumlah Sarana Pendukung Pariwisata di Provinsi DI Yogyakarta	115
Tabel 5.2 Aktivitas Pengelola	115
Tabel 5.3 Aktivitas Penjual	116
Tabel 5.4 Aktivitas Pengunjung	117
Tabel 5.5 Aktivitas Pengunjung Resepsi	118
Tabel 5.6 Besaran Ruang Parkir Karyawan	120
Tabel 5.7 Besaran Ruang Parkir Pengunjung	120
Tabel 5.8 Besaran Lobby	121
Tabel 5.9 Besaran Ruang Informasi	121
Tabel 5.10 Besaran Ruang Keamanan	121
Tabel 5.11 Besaran Ruang Musholla	121
Tabel 5.12 Besaran Lavatory	122
Tabel 5.13 Besaran ruang resepsi besar <i>indoor</i>	122
Tabel 5.14 Besaran ruang resepsi kecil <i>indoor</i>	123
Tabel 5.15 Besaran ruang resepsi <i>Outdoor</i>	123
Tabel 5.16 Besaran ruang tipe <i>Couple</i>	124
Tabel 5.17 Besaran ruang tipe <i>familly</i>	124
Tabel 5.18 Besaran ruang tipe <i>Twins</i>	124
Tabel 5.19 Besaran ruang Unit Servis	125
Tabel 5.20 Besaran ruang Unit Pameran	125
Tabel 5.21 Besaran ruang Unit Pengelola	126
Tabel 5.22 Besaran ruang Unit Servis	126
Tabel 5.23 Luas Total <i>Wedding Venue</i>	127
Tabel 5.24 Skoring Site	133
Tabel 5.25 Analisis Data dan Peraturan Pemanfaatan Ruang	137
Tabel 5.26 Panduan Pencahayaan untuk Ruang	151
Tabel 5.27 Standarisasi Pencahayaan untuk Ruang	151
Tabel 5.28 Unit Proses Audio	156
Tabel 5.29 Pengelompokan Sampah	166
Tabel 5.30 Analisis Penyelesaian	172
Tabel 5.31 Kata Kunci Arsitektur Kontemporer	180
Tabel 5.32 Wujud Konseptual Arsitektur Kontemporer	182
Tabel 5.33 Ide penyelesaian berdasarkan peminat.....	185
Tabel 6.1 Pengelompokan kegiatan	191



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gedung Pernikahan berkonsep Klasik	6
Gambar 1.2 Gedung Pernikahan Berkonsep minimalis	6
Gambar 1.3 Peta penggunaan lahan Kabupaten	11
Gambar 2.1 Vendor Gurat Ungu	33
Gambar 2.2 Vendor Srikandi	33
Gambar 2.3 Vendor Lisandra	33
Gambar 2.4 Vendor Gurat Ungu	33
Gambar 2.5 Wedding Expo 2011	34
Gambar 2.6 Wedding Expo 2012	34
Gambar 2.7 Wedding Expo 2013	34
Gambar 2.8 Wedding Photo Expo 2013	34
Gambar 2.9 Resepsi Pernikahan <i>Outdoor</i>	35
Gambar 2.10 Personal Space	39
Gambar 3.1 Guangzhou Opera House pada malam hari	45
Gambar 3.2 Auditorium Guangzhou Opera House	45
Gambar 3.3 Pola Struktural yang juga menjadi ornamen Guangzhou Opera House	46
Gambar 3.4 National Museum of Art Osaka	47
Gambar 3.5 Interior Lobby	47
Gambar 3.6 Crowne Plaza Hotel Semarang	48
Gambar 3.7 Interior Lobby dan Hall	49
Gambar 3.8 Bangunan tipe masjid/tajug	53
Gambar 3.9 Atap yang khas berbentuk piramida	54
Gambar 3.10 Pembagian ruang pada masjid tradisional	55
Gambar 3.11 Atap Tipe Joglo	56
Gambar 3.12 Bangunan Tipe Joglo	57
Gambar 3.13 a)Joglo Ceblokan;b) Joglo Pangrawitan	57
Gambar 3.14 a)Limasan pokok;b) Limasan Gajah Ngombe; c) Limasan Trajumas Lambang Gantung; d) Limasan Trajumas Lambang Teplok	59
Gambar 3.15 Atap Tipe Limasan	59
Gambar 3.16 a)Kampung pokok;b)Kampung Jompongan; c)Kampung Trajumas; d)Kampung Srotongan; e) Kampung Lambang Teplok Semar Tinandu	60
Gambar 3.17 a)Rumah Panggang-pe pokok;b)Gedang Selirang; c)Kodokan; d)Gedang Ketangkep	61
Gambar 3.18 Denah Rumah Tinggal Tradisional Jawa	63
Gambar 3.19 Skema Denah Rumah Tinggal Tradisional Jawa	64
Gambar 3.20 Konsep Center pada Dualis dan Mancapat	65
Gambar 3.21 Konsep Mancapat (Utara, Selatan, Timur dan Selatan)	66
Gambar 3.22 Bentuk Sirkulasi	68
Gambar 3.23 Level tinggi lantai masih dapat dicapai	69
Gambar 3.24 Pencapaian melalui tangga atau ramp	69
Gambar 3.25 Bidang yang ditinggikan diubah menjadi unsur atap	69
Gambar 3.26 Unsur linear vertikal	71
Gambar 3.27 Bidang vertikal tunggal	72
Gambar 3.28 Bidang 'L'	72
Gambar 3.29 Bidang-bidang sejajar	73
Gambar 3.30 Bidang 'U'	73
Gambar 3.31 Empat bidang	73
Gambar 3.32 Hubungan Antar Ruang	75
Gambar 3.33 Skala ruang akrab	78
Gambar 3.34 Skala Wajar	78
Gambar 3.35 Skala Megah	78
Gambar 3.36 Panjang Gelombang warna	79
Gambar 3.37 Lingkaran warna Brewster	80
Gambar 3.38 Jenis-jenis tekstur	82



Gambar 4.1 Peta Administratif DI Yogyakarta	83
Gambar 4.2 Peta Orientasi Wilayah dan Administratif Kab. Sleman	84
Gambar 4.3 Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Sleman	105
Gambar 4.4 Peta Kawasan Lindung Kabupaten Sleman	107
Gambar 4.5 Peta Kawasan Budidaya Kabupaten Sleman	108
Gambar 4.6 Peta Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman	109
Gambar 5.1 Site Terpilih	136
Gambar 5.2 Dimensi Site Terpilih	138
Gambar 5.3 Sirkulasi pada site	139
Gambar 5.4 Pintu masuk dan keluar site.....	140
Gambar 5.5 <i>View</i> ‘dari’ dan ‘menuju’ site	140
Gambar 5.6 Kebisingan di sekitar site	141
Gambar 5.7 Zona Ruang terhadap kebisingan	142
Gambar 5.8 Tambahan barrier buatan	142
Gambar 5.9 Vegetasi di dalam site	143
Gambar 5.10 Pohon yang akan dibersihkan	143
Gambar 5.11 Arah lintasan matahari	144
Gambar 5.12 Tanggapan pada sinar matahari	144
Gambar 5.13 Arah hembus angin pada site	145
Gambar 5.14 Tanggapan terhadap angin	145
Gambar 5.15 Jaringan utilitas pada site	146
Gambar 5.16 Tanggapan terhadap jaringan utilitas	146
Gambar 5.17 Struktur Ruang dalam	147
Gambar 5.18 Lighting Indoor dan Outdoor	150
Gambar 5.19 Skema distribusi AC Central	153
Gambar 5.20 Tata suara ruang resepsi	153
Gambar 5.21 Ketinggian speaker yang optimal	154
Gambar 5.22 Jarak Speaker	155
Gambar 5.23 Speaker sedikit serong ke tengah dan tunduk ke bawah	155
Gambar 5.24 Pondasi <i>Footplate</i>	159
Gambar 5.25 Rigid Frame	159
Gambar 5.26 Rangka Baja Ringan	160
Gambar 5.27 sistem transportasi vertikal	161
Gambar 5.28 Jaringan Instalasi Komunikasi dalam bangunan	164
Gambar 5.29 Sistem Distribusi air Up-Feed	165
Gambar 5.30 Distribusi Air Limbah	165
Gambar 5.31 Distribusi Air Hujan	166
Gambar 5.32 Distribusi Listrik PLN	167
Gambar 5.33 Distribusi Listrik Genset	167
Gambar 5.34 Hydran	169
Gambar 5.35 Ruang Luar	172
Gambar 5.36 Lobby dan ruang koridor	173
Gambar 5.37 Vegetasi dan Tritisan	173
Gambar 5.38 Second Skin	173
Gambar 5.39 Wind Contoller	174
Gambar 5.40 Tenda sebagai peneduh dari hujan dan matahari	174
Gambar 5.41 Cross-ventilation	174
Gambar 5.42 Amatur lampu sebagai peredam suara	174
Gambar 5.43 <i>sound barrier</i>	175
Gambar 5.44 Ruang resepsi dalam ukuran skala	175
Gambar 5.45 Bangunan mengelilingi taman	175
Gambar 5.46 a)Cemara lilin; b)Glodokan tiang; c)Sikat Botol; c)Palem Raja	176
Gambar 5.47 a)Batavia; b)Soka; c)Bougenville	176
Gambar 5.48 <i>Fountain</i> dan Kolam	176
Gambar 5.49 Macam-macam material dan pola lantai perkeraaan	177
Gambar 5.50 Bangunan berwarna putih	177
Gambar 5.51 Lobby	177
Gambar 5.52 Ruang persiapan	177
Gambar 5.53 Kamar Penginapan	177



Gambar 5.54 Penerangan Indoor	178
Gambar 5.55 Penerangan Outdoor	178
Gambar 5.56 Orientasi bangunan ke dalam	179
Gambar 5.57 Struktur Ruang bangunan Jawa	181
Gambar 5.58 Ide Tata Ruang menurut aturan Jawa	181
Gambar 5.59 Gypsum sebagai hasil perkembangan teknologi	182
Gambar 5.60 Parket kayu sebagai media penutup lantai selain ubin	182
Gambar 5.61 kayu sebagai media penutup lantai selain ubin	182
Gambar 5.62 Inovasi bahan bangunan	182
Gambar 5.63 a)komposisi garis horisontal; b) Garis dinamis	183
Gambar 5.64 Fasad Dinamis	183
Gambar 5.65 Bangunan dengan ketegasan bentuk	183
Gambar 5.66 Suasana ruang dengan warna monokrom	184
Gambar 5.67 Penyatuan dengan alam	184
Gambar 5.68 Pohon Kasia Emas	185
Gambar 5.69 Bukaan yang luas	185
Gambar 5.70 Skylight pada ruang dalam	185
Gambar 5.71 Pengolahan Lahan Hijau	185
Gambar 5.72 Orientasi Bangunan	186
Gambar 5.73 Partisi Geser	186
Gambar 6.1 Konsep tata letak bangunan	194
Gambar 6.2 Konsep sirkulasi	195
Gambar 6.3 Konsep titik lampu pada ruang resepsi	197
Gambar 6.4 Konsep Komposisi lampu pada ruang resepsi	197
Gambar 6.5 Konsep penempatan speaker pada ruang resepsi	199
Gambar 6.6 Perbedaan Jalur antara manusia dan kendaraan	207
Gambar 6.7 Pedestrian way	207
Gambar 6.8 Jalur <i>Dropping</i> barang	208
Gambar 6.9 Konsep <i>Second Skin</i>	208
Gambar 6.10Pola tata ruang Wedding Venue menurut Jawa	209
Gambar 6.11 Geometri Massa Bangunan	210



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	13
Bagan 5.1 Hubungan Ruang secara Makro	127
Bagan 5.2 Hubungan Ruang secara Mikro pada Unit Pelayanan Umum	128
Bagan 5.3 Hubungan Ruang secara Mikro pada Unit Akomodasi	128
Bagan 5.4 Hubungan Ruang secara Mikro pada Unit Servis Penginapan	128
Bagan 5.5 Hubungan Ruang secara Mikro pada Unit Pameran	129
Bagan 5.6 Hubungan Ruang secara Mikro pada Unit Pengelola	129
Bagan 5.7 Hubungan Ruang secara Makro pada Unit Sevis	129
Bagan 6.1 Organisasi Ruang.....	194

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Peningkatan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D. I Yogyakarta tahun 2006-2011	2
Grafik 4.1 Kondisi Iklim Kab. Sleman tahun 2005 – 2009.....	89
Grafik 4.2 Struktur Perekonomian Kab. Sleman tahun 2005 – 2009	90